

Bumi Pertiwi Dance the Designing of Collaboration of Dance with Camera Choreography

ABSTRACT

This research is in the form of creating a dance for virtual needs due to the Covid-19 pandemic situation. We performed the choreography online by video recording using a one-shot technique, with multiple video cameras following the dancer's movements from start to finish. There was video editing to combine recordings from three video cameras to maintain the continuation of choreography and emotional dramatization of the dancer in performing complete and continuous dance moves like when performing on stage. To fulfil that, we used camera choreography to create collaborations with dance. The dance is themed about Bumi Pertiwi, which is grieving because a disease outbreak and natural disasters hit it. The expressions of dance, music and costumes are nuanced in Javanese and Nusantara traditions. The stage set consists of dangling transparent fabrics and using lighting that implies a heavenly atmosphere. The performance space on the proscenium stage, falcata forest, and green rice field depict the wealth of Nusantara that evokes the spirit of life. The method of creation used environmental choreography. The Bumi Pertiwi dance was performed by a female dancer, which is likened to the role of a strong mother and can rise again independently after being hit by grief. The duration of the dance is about 11 minutes. Bumi Pertiwi dance is a video dance that uses multiple cameras and is ready to be published online.

Keywords: dance, Bumi Pertiwi, environmental choreography, one-shot, dance video

ABSTRAK

Tari Bumi Pertiwi Perancangan Kolaborasi Tari dengan Koreografi Kamera. Penelitian ini berupa penciptaan tari untuk kebutuhan virtual disebabkan situasi pandemi Covid-19. Kami mementaskan koreografi secara daring dengan perekaman video menggunakan teknik one-shot, dengan multi kamera video yang mengikuti gerak perpindahan penari dari awal hingga akhir. Ada editing gambar untuk menyatukan hasil rekaman dari 3 kamera video untuk menjaga keberlanjutan dramatisasi koreografi dan emosional penari dalam melakukan gerak tari yang utuh dan kontinu seperti saat pentas di panggung. Untuk memenuhi itu kami menggunakan koreografi kamera untuk mewujudkan kolaborasi dengan tari. Tari bertema tentang Bumi Pertiwi yang sedang berduka karena dilanda wabah penyakit dan bencana alam. Ekspresi tari, musik dan kostum bernuansa tradisi Jawa dan Nusantara. Setting panggung terdiri dari jantungan kain-kain transparan, menggunakan tata cahaya yang menyiratkan suasana surgawi. Ruang pentas di panggung proscenium, hutan sengon, dan sawah hijau yang merupakan kekayaan Nusantara yang membangkitkan semangat hidup. Metode penciptaan menggunakan Koreografi Lingkungan. Tari Bumi Pertiwi dibawakan oleh seorang penari wanita, diibaratkan sebagai peran ibu yang kuat dan bisa bangkit lagi secara mandiri setelah diterpa duka lara. Durasi tari sekitar 11 menit. Tari Bumi Pertiwi merupakan tari video yang menggunakan multi camera dan siap dipublikasikan secara daring.

Kata kunci: tari, Bumi Pertiwi, koreografi lingkungan, one-shot, tari video